

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini menjadi tidak sulit bagi masyarakat untuk menangkap informasi tentang peristiwa yang terjadi hanya dengan sebuah teknologi. Hal ini dapat menyebabkan media semakin dipenuhi oleh bermacam-macam informasi akurat hingga informasi hoaks. Kelompok masyarakat mayoritas yang biasanya menjadi sasaran para penyebar informasi hoaks ialah kelompok masyarakat aktivis dan masyarakat berpendidikan tinggi, salah satunya yaitu mahasiswa. Kesadaran untuk bijak menggunakan internet menjadi semakin urgen saat ini ketika Indonesia sedang dalam masa pandemi Covid-19 yang memungkinkan terjadinya disinformasi. Literasi digital merupakan prioritas bagi sebagian besar masyarakat informasi, karena mereka menjadi sangat bergantung pada sumber daya digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan literasi digital mahasiswa mengenai informasi hoaks vaksin Covid-19. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif, menggunakan aspek kemampuan literasi digital dari Gilster. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Yarsi tahun Angkatan 2018. Teknik sampling yang digunakan ialah teknik *probability sampling* jenis *proportionate random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden. Hasil penelitian menunjukkan literasi digital yang sangat baik dengan perolehan data indeks sebesar 83%. Sehingga dapat disimpulkan, mahasiswa memiliki kesadaran untuk mengevaluasi kualitas informasi dan mampu secara kognitif dan teknis dengan baik dalam memanfaatkan teknologi informasi dan internet.

Kata Kunci : Literasi Digital, Informasi Hoaks, Vaksin Covid-19